

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kabupaten Kapuas Hulu merupakan kabupaten yang terletak di provinsi Kalimantan Barat. Kabupaten ini berbatasan dengan negara tetangga yaitu Malaysia, merupakan salah satu daerah yang memiliki areal hutan yang cukup luas. Oleh karena itu, daerah ini memiliki karakter tersendiri, sehingga sering dijuluki sebagai *The Heart of Borneo*. Areal hutan yang dimiliki cukup menjanjikan untuk kemajuan Kabupaten Kapuas Hulu di masa yang akan datang.

Salah satunya adalah Taman Nasional Danau Sentarum di Kabupaten Kapuas Hulu yang merupakan suatu kebanggaan karena merupakan aset nasional bahkan internasional yang telah dapat memberikan kontribusi manfaat jasa lingkungan yang besar baik secara lokal maupun global, sehingga keberadaannya perlu dilestarikan. Di sisi lain bagi masyarakat yang berada di sekitar kawasan tersebut, Taman Nasional Danau Sentarum di Kabupaten Kapuas Hulu mempunyai arti yang sangat penting, karena dengan areal hutan yang luas tersebut memiliki nilai ekonomi yang sangat besar.

Taman Nasional Danau Sentarum (TNDS) merupakan salah satu kawasan konservasi di Indonesia dengan luas 130.000 ha, kawasan hutan rawa tergenang yang terdapat sungai-sungai besar dan kecil ini merupakan salah

satu kebanggaan Indonesia, dimana hutan ini sangat langka di dunia. Sepanjang lebih kurang sepuluh bulan dalam satu tahun, TNDS digenangi oleh air sungai Kapuas dan menjadi hamparan lahan basah yang luasnya lebih dari 120.000 ha. Kondisi umum (TNDS) berada di wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Propinsi Kalimantan Barat. Letaknya kira kira 700 km dari Pontianak.

Pariwisata sekarang ini telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat di berbagai lapisan bukan hanya untuk kalangan tertentu saja, sehingga dalam penanganannya harus dilakukan dengan serius dan melibatkan pihak-pihak yang terkait, selain itu untuk mencapai semua tujuan pengelolaan pariwisata, harus diadakan promosi agar potensi dan daya tarik wisata dapat lebih dikenal dan mampu menggerakkan calon wisatawan untuk mengunjungi dan menikmati tempat wisata. Dalam hal ini industri pariwisata yang lebih bervariasi menyangkut pelestarian dari objek itu sendiri sesuai dengan tujuan pengelolaan pariwisata yaitu untuk mengenalkan keindahan alam, budaya dan adat istiadat yang beranekaragam.

Pembangunan objek wisata sendiri harus secara terencana sehingga tujuan yang hendak dicapai dari pembangunan objek wisata dapat tercapai dengan maksimal. Pemerintah daerah menjadi bagian yang sangat penting dalam pembangunan objek wisata hal ini sendiri dikarenakan pemerintah menjadi *motivator* dan *fasilitator* dalam pembangunan objek wisata. Era otonomi daerah membuat pemerintah daerah mempunyai peran yang sangat besar dalam mengelola dan mengurus rumah tangga daerahnya. Dibentuknya Undang Undang No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah daerah,

menunjukkan pemerintah daerah memiliki peran yang sangat penting dalam mengatur dan mengurus daerahnya. Hal ini dapat lebih jelas bahwa pemerintah daerah diberikan hak dan wewenang yang luas, nyata dan bertanggungjawab untuk mengurus dan mengatur rumah tangga daerahnya.

Bukit Tekenang merupakan salah satu bukit yang terletak di tengah danau kawasan Taman Nasional Danau Sentarum. Secara administratif, wilayah ini masuk dalam Kecamatan Selimbau, Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. Bukit Tekenang hanya bisa ditempuh menggunakan jalur air. Kita bisa menyewa speedboat dari Lanjak dengan harga bervariasi tergantung kondisi air dengan waktu tempuh sekitar 30 menit. Bukit ini sebenarnya tidak terlalu tinggi, hanya berkisar 128 meter dari permukaan air laut. Namun, jalur anak tangga yang dibuat menuju puncak cukup terjal dengan kemiringan hampir 45 derajat, bahkan lebih. Sepanjang jalan menuju puncak terdapat beberapa gazebo yang bisa dijadikan tempat beristirahat sementara, sebelum melanjutkan perjalanan.

Pulau Sepandan menawarkan pemandangan yang luas akan keindahan danau yang ada di jantung pulau Kalimantan. Untuk mencapai lokasi tersebut, dari kota Putussibau ke kecamatan Batang Lupar butuh waktu sekitar 3 jam menggunakan akses darat. Sesampai di Batang Lupar, pengunjung bisa menghubungi BUMDes Kampung Baru di kecamatan tersebut. Dari dermaga ke lokasi pulau memakan waktu sekitar 15 menit dengan suguhan pemandangan danau Sentarum, menggunakan perahu long boat 15 HP untuk berangkat ke Pulau Sepandan, satu perahu Rp 250 ribu dengan kapasitas 9

orang. Saat tiba di pulau Sepandan, ada petugas taman nasional yang berjaga. Untuk tiket masuk pengunjung dikenakan Rp 15 – 25 ribu.

Ada begitu banyak objek wisata yang menjadi kewajiban dari Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu salah satunya adalah objek wisata di kawasan Taman Nasional Danau Sentarum. Objek wisata di kawasan TNDS merupakan destinasi wisata sebagai perlindungan keanekaragaman hayati Danau Sentarum. Danau unik musiman ini mengisi sekitar setengah dari total luas area taman nasional. Karena begitu luas, untuk menjelajahi keseluruhan areanya, wisatawan membutuhkan waktu lebih dari seminggu. Pembangunan kepariwisataan pada hakekatnya merupakan upaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan objek dan daya tarik yang terwujud antara lain dalam bentuk kekayaan alam yang indah, keragaman flora dan fauna, dan kemajemukan tradisi dan seni budaya.

Namun masalah yang dihadapi oleh dinas pariwisata kurangnya sarana dan prasarana dalam memfasilitasi objek wisata di kawasan Taman Nasional Danau Sentarum. Hal ini disebabkan oleh kurangnya perhatian dari pemerintah. Sehingga yang diperlukan oleh wisatawan yang datang dari jauh adalah tempat penginapan dan restoran. Penginapan yang ada disekitar Danau Sentarum masih kurang, hanya terdapat beberapa bagian kecil dan belum terdapat hotel. Kemudian untuk tempat makan sudah ada, namun berskala kecil seperti warung-warung makan dan belum ada restoran yang besar.

Untuk menuju wisata Danau Sentarum dari kota Putussibau ada beberapa jenis kendaraan yang dapat kita gunakan seperti: motor, bis, atau kendaraan

pribadi. Namun biasanya wisatawan menggunakan bis, akan tetapi bis yang digunakan tidak setiap jam ada.

Kemudian, jarak tempuh darat dari Pontianak ke Putussibau sekitar 780 kilometer sedangkan jarak tempuh dari Putussibau ke Badau sekitar 178 kilometer. Untuk sampai ke Danau Sentarum bagi wisatawan yang datang dari luar, para wisatawan dapat menggunakan pesawat dari Pontianak menuju Putussibau. Selanjutnya, perjalanan diteruskan ke Kecamatan Selimbau dan dilanjutkan ke Danau Sentarum dengan menggunakan motor air yang biasa disebut kapal bandung. Namun, untuk pergi kesana memakan waktu yang cukup melelahkan bagi para wisatawan sehingga ketika sampai di lokasi para wisatawan sangat membutuhkan fasilitas-fasilitas kenyamanan ketika berada di sana.

Pemasaran merupakan langkah agar produk wisata dikenal luas oleh khalayak ramai, akan tetapi lemahnya pemasaran pariwisata Taman Nasional Danau Sentarum membuat objek wisata yang terletak di perbatasan ini kurang terkenal dan kurang dikunjungi oleh wisatawan dari luar kabupaten maupun dari negara tetangga.

Tabel 1.1

**JUMLAH PENGUNJUNG DI TAMAN NASIONAL DANAU SENTARUM
TAHUN 2019**

	Waktu	Jenis Pengunjung	Bulan												TOTAL	
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des		
WISATA	Hari Kerja	WNA	2	2	4	12		16		12					48	
		WNI	260	169	55	130	184	130	804	111	65		23	5	1936	
		Rombongan WNI	25	100												125
		JUMLAH	287	271	59	142	184	146	804	123	65	0	23	5	2109	
	Hari Libur	WNA	20							6		5			31	
		WNI	527	282	254	300	219	1666	270	94	284		432	4	4332	
		Rombongan WNI	29				17	15							61	
		JUMLAH	576	282	254	300	236	1681	270	100	284	5	432	4	4424	
	JUMLAH TOTAL			863	553	313	442	420	1827	1074	223	349	5	455	9	6533
	PENELITIAN		WNA													0
		WNI													0	
JUMLAH TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

wni 6454

wna 79

Sumber :Balai Besar Taman Nasional Betung Kerihun dan Danau Sentarum (TNBKDS) Kabupaten Kapuas Hulu

Dari tabel data kunjungan wisatawan diatas dapat dilihat, bahwa pengunjung lokal pada kawasan objek wisata Taman Nasional Danau Sentarum ini cukup ramai. Namun untuk pengunjung mancanegara atau luar terlihat sepi, hal ini disebabkan promosi pariwisata yang masih kurang oleh pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu, sehingga masih banyak wisatawan mancanegara belum mengetahui potensi-potensi pariwisata yang ada di kawasan Taman Nasional Danau Sentarum.

Promosi pariwisata di kawasan Taman Nasional Danau Sentarum kurang efektif yang terlihat dari belum adanya peningkatan arus kunjungan wisatawan di kawasan Taman Nasional Danau Sentarum yang signifikan. Sistem promosi yang dijalankan pada kepariwisataan Taman Nasional Danau Sentarum ini sekarang hanya terbatas pada sistem promosi dengan menggunakan pamflet dan buklet pada acara festival baik pada tingkat regional, provinsi, maupun nasional.

Selain pengadaan pamflet dan buklet dalam promosi Taman Nasional Danau Sentarum. Media telekomunikasi seperti pemanfaatan *website* juga telah dilakukan oleh Tnbkds melalui situs internet saat ini dapat dilihat pada <http://tnbkds.menlhk.go.id>.

Informasi yang diberikan melalui situs internet tersebut saat ini masih banyak keterbatasan informasi yang diberikan untuk mempromosikan dan mengenalkan pariwisata Taman Nasional Danau Sentarum kepada masyarakat luas. Banyak potensi-potensi pariwisata di kawasan Taman Nasional Danau Sentarum seperti yang termuat pada <http://tnbkds.menlhk.go.id/index.php/mitra-kerjasama/info-pelayanan.html> ternyata belum semua potensi yang terdapat di kawasan Taman

Nasional Danau Sentarum dimasukkan kedalam promosi menggunakan *website* tersebut. selain informasi-informasi yang diberikan tersebut belum memasukkan semua potensi-potensi pariwisata di kawasan Taman Nasional Danau Sentarum, kurangnya inovasi penggunaan teknologi informasi seperti video untuk mengenalkan pariwisata di kawasan Taman Nasional Danau Sentarum juga masih merupakan bentuk kurangnya inovasi pariwisata yang telah dilakukan.

Serta perlunya daya tarik, dapat diakses, fasilitas, dan kerjasama. Jika unsur tersebut sudah terpenuhi dengan baik maka pariwisata yang ada seperti objek wisata Taman Nasional Danau Sentarum ini akan meningkat pula jumlah kunjungan wisatawan dan akan berdampak baik untuk semua yang terkait. Terutama masyarakat sekitar kawasan objek wisata Taman Nasional Danau Sentarum tanpa merusak lingkungan yang ada.

Tabel 1.2
STANDAR SARANA DAN PRASARANA

No	Kriteria	Standar Minimal	Ketersediaan
1.	Objek	Unsur alam sosial budaya	Tersedia
2.	Akses	Jalan	Tersedia
		Kemudahan rute	Tersedia
		Tempat Parkir	Tidak ada
3.	Akomodasi	Pelayanan penginapan (Home stay)	Tersedia
4.	Transportasi	Moda transportasi yang nyaman sebagai akses masuk (Longboat)	Tersedia
5.	Fasilitas	Agen perjalanan, pusat informasi, fasilitas kesehatan, pemadam kebakaran, TIC (<i>Tourism Information Center</i>), <i>guiding</i> (pemandu wisata), plang informasi,	Tersedia
		Hydrant, petugas <i>entry</i> dan <i>exit</i>	Masih Minim
6.	Catering Service	Pelayanan makanan dan minuman (restoran, kantin, rumah makan)	Tidak ada
7.	Aktivitas Rekreasi	Aktivitas di lokasi wisata seperti berenang, jalan-jalan, dan lain-lain	Tersedia
8.	Komunikasi	Jaringan telekomunikasi	Terbatas
9.	Keamanan	Terjaminnya keamanan, petugas khusus keamanan, rambu-rambu keamanan	Tidak ada
10.	Kebersihan	Terjaga dan bersih lingkungannya, petugas kebersihan, Toilet, tempat sampah	Masih minim
11.	Sarana Ibadah	Musholla atau tempat ibadah nasrani	Tersedia Musolla

Sumber : hasil observasi 2021

Fasilitas yang kurang memadai dapat dilihat pada tabel 1.2 jumlah fasilitas yang dimiliki pada kawasan objek wisata di kawasan Taman Nasional Danau Sentarum dapat diketahui dan jumlah pengunjung yang cukup banyak menyebabkan fasilitas yang tersedia dapat dikatakan kurang memadai seperti toilet, tempat ganti baju, pendopo sebagai tempat beristirahat. Fasilitas-fasilitas yang terdapat pada objek wisata Taman Nasional Danau Sentarum ini tidak tersusun dengan rapi dan limbah hasil dari fasilitas ini sendiri pun belum ada pengelolaan limbah yang benar sehingga mencemari lingkungan sekitar seperti penyediaan tong sampah yang kurang merata sehingga terdapat sampah-sampah plastik berserakan hal ini akan merusak keindahan alam objek wisata di kawasan Taman Nasional Danau Sentarum itu sendiri. Jika disusun dengan rapi seperti tersedia sebuah blok tempat khusus souvenir kerajinan tangan masyarakat sekitar sebagai oleh-oleh bagi wisatawan tentu sangat menarik bagi wisatawan yang datang dengan keunikan dan ciri khas setempat akan menambah daya tarik objek wisata tersebut.

Dalam uraian diatas perlu disadari oleh pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata yang sangat berperan penting dalam mengembangkan suatu objek wisata mengingat bahwa objek wisata di kawasan Taman Nasional Danau Sentarum adalah salah satu tempat wisata yang mempunyai potensi yang sangat besar dalam menumbuhkan pendapatan daerah. Solusi-solusi yang dimaksud adalah dalam hal ini peran Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dalam pembangunan objek wisata di kawasan TNDS agar lebih berdaya saing dalam menarik wisatawan.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kurangnya sarana dan prasarana dalam memfasilitasi objek wisata di kawasan Taman Nasional Danau Sentarum.
2. Kurangnya promosi lebih lanjut.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, penulis mengangkat masalah penelitian yang Peran Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dalam Pembangunan Objek Wisata di Kawasan Taman Nasional Danau Sentarum. Sebagai salah satu bentuk pelestarian aset wisata Daerah Kabupaten Kapuas Hulu, maka penelitian ini memfokuskan pada “Peran Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dalam Pembangunan Objek Wisata di Kawasan Taman Nasional Danau Sentarum”. Lokasi yang dipilih penulis adalah Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata wilayah Kabupaten Kapuas Hulu dengan objek wisata di kawasan Taman Nasional Danau Sentarum.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis membuat rumusan pemmasalahan sebagai berikut : “Bagaimana peran Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam pembangunan objek wisata di kawasan Taman Nasional Danau Sentarum?”

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan usulan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui peran Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam pembangunan objek wisata di kawasan Taman Nasional Danau Sentarum”.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Secara akademis hasil usulan penelitian ini diharapkan berguna sebagai suatu karya ilmiah yang dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan yang dapat mendukung bagi penulis maupun pihak lain yang tertarik dalam bidang penulisan yang sama.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis hasil usulan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi Pemerintah Daerah untuk dapat memberikan saran dalam melaksanakan Pembangunan objek wisata Kabupaten Kapuas Hulu khususnya objek wisata di kawasan Taman Nasional Danau Sentarum. Diharapkan agar pemerintah Kapuas Hulu lebih meningkatkan sarana prasarana dan fasilitas pendukung objek wisata di kawasan Taman Nasional Danau Sentarum. Serta dapat memberikan informasi kepada masyarakat dan wisatawan yang berkunjung untuk lebih menjaga atau melestarikan alam sekitar objek wisata